

PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DALAM MEMPERSIAPKAN GURU MASA DEPAN

Adi Winata dan Teguh a
Universitas Terbuka
Email: adit@ecampus.ut.ac.id
teguh@ecampus.ut.ac.id,

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan banyak terjadi perubahan dan penyesuaian dalam bidang pendidikan. Salah satu pendidikan yang dituntut untuk selalu menyesuaikan diri adalah bidang pendidikan guru, karena guru merupakan ujung tombak pendidikan. Guru dituntut harus berkualitas, sehingga diharapkan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Dari guru yang berkualitas ini menjadikan pribadi yang profesional di bidangnya.

Tuntutan akan kebutuhan guru yang berkualitas ini harus tanggap oleh lembaga pendidikan guru dalam rangka meningkatkan kualitas program pendidikan guru. Perbaikan kualitas pendidikan guru ini akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan pendidikan guru. Saat ini, guru dituntut untuk melek teknologi karena semua siswa kita atau sebagian besar mahasiswa kita lahir setelah tahun 1980 yang menurut Marc Prensky (Wikipedia) termasuk dalam kelompok digital native, sementara para guru sebagian lahir sebelum tahun 1980 masuk dalam kelompok digital immigrant. Digital Immigrant adalah kelompok yang lahir tidak ada internet kemudian saat ini menjadi aktif di kelompok digital native. Digital native, yaitu orang yang sejak lahir sudah ada internet. (<http://madrasah.kemenag.go.id>). Hal ini sesuai juga dengan apa yang disinyalir oleh mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anis Baswedan dalam sebuah seminar bahwa siswa-siswa sekarang sudah menjadi generasi abad 21, namun guru-gurunya masih pada abad 20. (<http://www.lamperan.net>)

Para siswa atau mahasiswa sudah melek internet sesuai dengan hasil survey tahun 2016 bahwa pengguna internet terbesar yaitu 80% atau 94,6 juta dari 256 juta populasi penduduk Indonesia yang berusia antara 20-39 tahun. Mereka adalah kelompok yang berada pada native digital. Pengguna internet ini sudah tersebar tidak hanya di Pulau Jawa namun sampai ke Papua. (<http://www.bunghazza.com>)

Menurut data dari BPS Sumatera Selatan tahun 2015 guru SD yang ada di Sumatera Selatan sebanyak 60.661 guru, guru Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 6.404 guru yang tersebar di seluruh kabupaten kota dalam Provinsi Sumatera Selatan. Para guru ini harus mendidik para siswa yang saat ini sudah berada di kelompok digital native. Sehingga para guru juga perlu melek teknologi informasi dan komunikasi.

Oleh karena itu, menurut Munir pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu dioptimalkan terutama dalam hal (1) meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang, (2) mengatasi kesenjangan layanan pendidikan akibat kondisi geografis yang mana jika diabaikan akan menimbulkan disparitas mutu layanan, dan (3) perubahan sosio-budaya masyarakat yang bergerak dinamis, dan (4) memupuk rasa nasionalisme untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. (<http://file.upi.edu/Direktori>)

TANTANGAN GURU DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBAL

Menurut winstarlink.com yang dimaksud dengan era digital atau media baru adalah istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. (<http://winstarlink.com>). Media baru ini mempunyai karakteristik seperti dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Media cetak, televisi, majalah, dan koran bukanlah termasuk media baru.

Dengan adanya jaringan internet yang begitu luas tersebar menyebabkan tantangan bagi guru untuk menguasai teknologi ini, memanfaatkannya dalam pembelajaran. Para siswa kita sudah tidak asing lagi dengan internet, mereka dapat mengakses informasi lain selain dari guru, buku, untuk keperluan mereka. Siswa kita sudah biasa menggunakan hp canggih, memanfaatkan laptop, atau komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet. Mereka bisa mendapatkan informasi yang banyak dari berbagai sumber yang bisa dijangkau dengan internet, seperti youtube. Inilah tantangan bagi guru, baik dalam memanfaatkannya atau dalam mengawasi penggunaannya bagi siswa kita.

Dalam proses pembelajaran di kelas guru bisa menggunakan multimedia yang berupa visual dan verbal dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa. Mengambil topik pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan misalnya youtube. Pembelajaran seperti ini bisa dilakukan oleh guru karena siswa sudah memasuki generasi Z yang mahir mengakses informasi tidak hanya berkaitan dengan pendidikan, tetapi berkaitan dengan kepentingan pribadi mereka (Arief Rachman,<https://video.quipper.com/id>)

PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anis Baswedan (<http://www.lamperan.net/2016>) ada empat kompetensi yang diperlukan dalam pendidikan era digital ini, yaitu *critical thinking and problem solving*, *creativity*, *communication skills*, dan *ability to work collaboratively*.

Selanjutnya dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan *critical thinking and problem solving* adalah suatu kompetensi berpikir yang kritis berlandaskan pada berpikir logis untuk memecahkan suatu permasalahan. Dengan memiliki kompetensi berpikir kritis diharapkan seseorang itu mampu untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan caranya yang logis.

Creativity merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (<http://www.temukanpengertian.com/2014/03/pengertian-kreatif.html>). Dengan kreativitas ini guru dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi disampaikan.

Communication Skills atau keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan). (Hafied Changara, 2007:85). Menurut Anwar Arifin (2008:58) kemampuan komunikasi adalah keterampilan seseorang dalam menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan. (<http://magiaifani.blogspot.co.id/2012/>).

Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik menandakan bahwa seseorang itu memiliki kepandaian dalam pemilihan kata serta memiliki ide untuk disampaikan kepada lawan bicaranya. Dengan bekal keterampilan ini seseorang dapat menyampaikan informasi dengan baik dan lawan bicaranya pun dapat menerima apa yang disampaikan. Sebagai guru sudah sepantasnya memiliki keterampilan menyampaikan materi kepada para peserta didik. Dengan harapan materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa di kelas.

Ability to Work Collaboratively atau kemampuan untuk bekerja sama. Kerjasama adalah pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh satu orang namun dikerjakan secara bersamaan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan. Kerja sama atau gotong royong merupakan satu ciri khusus masyarakat Indonesia dalam menyelesaikan pekerjaan dan menemukan jalan keluar dengan musyawarah. Agar kerjasama saling menguntungkan, perlu adanya aturan yang harus dijadikan landasan. Sudah sepatutnya guru mampu berkolaborasi dengan siswa dan siswa mampu berkolaborasi dengan temannya dalam melakukan hal positif. <http://tepus.org/2014/02/pengertian-kerjasama/>. Dengan kemampuan ini akan mempererat persahabatan dan kekeluargaan di antara siswa dengan siswa juga dengan guru.

MEMPERSIAPKAN GURU MASA DEPAN

Dalam mempersiapkan guru masa depan berkaitan dengan era digital, menurut <http://srihayu64-pendidikan.blogspot.co.id> aditiga pilar yang mendukung sekolah di era digital adalah komputer, komunikasi, dan konten. Komputer merupakan perangkat yang harus tersedia, juga harus ada komunikasi berupa jaringan internet, dan berupa konten atau materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Menurut Suyanto (<https://uny.ac.id/printpdf>) untuk mempersiapkan generasi masa depan, pendidikan di Indonesia harus empowering, inspiring and life long learning. Pendidikan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mendorong siswa untuk menggunakan otak kiri dan kanannya secara seimbang sehingga akan tercipta

generasi masa depan yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, karakter dan berkepribadian yang baik.

Universitas Terbuka memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualifikasi guru menjadi sarjana pendidikan. Dalam menyelenggarakan pendidikannya, UT menggunakan sistem pendidikan terbuka dengan model jarak jauh. Sistem terbuka artinya tidak ada batasan usia, tahun ijazah, lokasi geografis, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Pembatasan hanya ada pada tamatan SLTA (Katalog Pendas, 2016). Model pendidikan terbuka ini sangat baik atau sesuai dalam mengatasi kondisi geografis, demografis, dan kendala lainnya karena pendidikan terbuka menawarkan fleksibilitas dalam mengatasi kendala tempat, waktu, dan akses (Belawati, 2016).

Dalam menunjang pendidikannya UT telah berupaya untuk memanfaatkan jaringan internet, yaitu dengan adanya registrasi online, tutorial online, dan ujian online. Juga telah memanfaatkan open education resources (oer) dan massive open online courses (moocs) yang merupakan inovasi untuk mendorong terwujudnya tujuan pendidikan terbuka dan jarak jauh Indonesia. Dengan oer memungkinkan ada keterbukaan akses berbagai sumber pengetahuan dan didukung oleh moocs sebagai matakuliah terbuka.

Dalam mendidik guru SD, matakuliah yang memberikan materi tentang pemanfaatan komputer adalah matakuliah komputer dan media pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Dengan terus mengikuti perkembangan yang ada seperti saat ini, para guru mampu untuk selalu meningkatkan kemampuan terkait dengan pemanfaatan teknologi komputer dan informasi.

PENUTUP

Pendidikan di era digital telah dimulai, para guru dan siswa telah masuk ke dalam kelompok era digital, baik yang lahir sebelum tahun 1980 atau pun yang lahir setelah

tahun tersebut. Semua harus mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dari dunia yang sedang berkembang saat ini.

Tantangan yang begitu besar bagi para guru dalam menghadapi para siswa yang sudah mahir teknologi, harus diiringi dengan kemampuan guru dalam mengelola pendidikan khusus dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan multi media. Peran guru sangat penting berkaitan dengan penggunaan dan pengawasan media yang digunakan siswa, sehingga siswa tidak mengakses informasi yang tidak sepatutnya dikonsumsi.

Dengan kemampuan guru yang selalu up to date akan mengantarkan siswa kita untuk hidup di era yang akan datang dengan segala permasalahannya. Tetaplah semangat!

DAFTAR RUJUKAN

Belawati, Tian. 2016. *Pidato Rektor: Wisuda Periode IV Wilayah I Tahun 2016*. Jakarta: Universitas Terbuka

Budi. *Apakah Indonesia sudah Siap dengan Era Digital?* Terdapat di: <http://winstarlink.com/apakah-indonesia-sudah-siap-dengan-era-digital/>

Perlunya Peningkatan Kualitas Guru di Era Digital. Terdapat di: <https://video.quipper.com/id/blog/perlunya-peningkatan-kualitas-guru-di-era-digital/>

Buletin APJII. Edisi 06 November 2016. Terdapat di: <https://apjii.or.id/download/file/BULETINAPJIIEDISI06Desember2016.pdf>

Pendidikan di Era Digital dan Hilangnya Mapel TIK. Terdapat di: <http://www.tintaguru.com/2013/12/pendidikan-di-era-digital.html>

FORUM GURU: Peran Pendidikan Keluarga di Era Digital. Terdapat di: <http://jateng.tribunnews.com/2016/04/12/forum-guru-peran-pendidikan-keluarga-di-era-digital>

Pengguna Internet Indonesia Terbaru Tahun 2016 (Survey APJII). Terdapat di: <http://www.bunghazza.com/2016/10/profil-pengguna-internet-indonesia.html>

Tantangan Pendidikan di Era Digital, Bagaimana Menyikapinya? Terdapat di: <http://madrasah.kemenag.go.id/didaktika/96/tantangan-pendidikan-di-era-digital-bagaimana-menyikapinya.html>

Empat Kompetensi Pendidikan di Era Digital. Terdapat di: <http://www.lamperan.net/2016/02/mendikbud-4-kompetensi-pendidikan-era.html>

Munir. *Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Dunia Pendidikan di Indonesia.* Terdapat di: http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Artikel_TIK/Dampak_Teknologi_Informasi_dan_Komunikasi_dalam_Pendidikan.pdf

Strategi Pembelajaran Era Digital dalam Menyambut Transformasi Sekolah Digital. Terdapat di: <http://srihayu64-pendidikan.blogspot.co.id/2010/12/strategi-pembelajaran-era-digital-dalam.html>

7 Inovasi Pendidikan Indonesia di Era Digital. Terdapat di: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/04/12/7-inovasi-pendidikan-indonesia-di-era-digital>

Komunikasi Antarpribadi dan Keterampilan Komunikasi. Terdapat di: <http://magiaifani.blogspot.co.id/2012/05/komunikasi-antarpribadi-dan.html>

Seminar Internasional: Pendidikan dan Generasi Masa Depan. Terdapat di: <https://uny.ac.id/printpdf/berita/seminar-internasional-pendidikan-dan-generasi-masa-depan.html>

Universitas Terbuka. *Katalog Pendas 2016.* Jakarta: Universitas Terbuka.